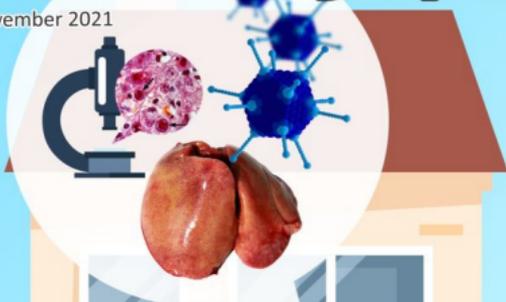




Mengenal Penyakit

Inclusion Body Hepatitis

November 2021



Artikel ini dapat dilihat di



<http://www.medion.co.id/id/info-medion-2/>



Waspada Penyakit Hati, IBH

Adanya peningkatan kematian pada ayam *broiler* menjadi isu pelik yang cukup menyita perhatian peternak. Beberapa peternak unggas dihebohkan dengan ditemukannya kasus infeksi yang disebabkan *Fowl Adenovirus* (FAdV) dan menyebabkan banyak kerugian. Virus ini dominan menyebabkan merebaknya penyakit *Inclusion Body Hepatitis* (IBH).

Bagaimana gejala klinis dan perubahan patologi anatomi serangan IBH yang pernah ditemukan? Apa saja faktor predisposisi yang memicu outbreak tersebut? Kita tidak bisa menganggap sepele penyakit IBH saat ini. Vaksinasi dan *biosecurity* menjadi acuan utama upaya pencegahan penyakit IBH selain dukungan manajemen pemeliharaan yang optimal. Artikel utama Info Medion edisi November 2021 kali ini akan membahas lebih lanjut mengenai penyakit IBH yang berjudul "Mengenal Penyakit *Inclusion Body Hepatitis*".

Kenyamanan kandang merupakan salah satu faktor yang mendukung bagi semua ternak untuk dapat melangsungkan hidup dan berproduktivitas, termasuk pada ternak kambing. Ketika akan membuat suatu kandang perlu mempertimbangkan banyak faktor agar terciptanya lingkungan yang nyaman dan bersih bagi kambing. Pembahasan menarik tersebut bisa Anda temukan pada artikel Suplemen edisi kali ini. Tidak lupa juga kami lengkapi dengan rubrik-rubrik menarik seperti konsultasi teknis, rubrik khusus, peristiwa, info harga daging dan telur serta info produk Medion.

Tetap semangat menjalankan usaha peternakan. Selamat membaca. Sukses selalu.

Less Paper, Save Earth

Medion mendukung gerakan Go Green sebagai bentuk peduli lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. Ayo berlangganan Info Medion elektronik dan dapatkan informasi terkini seputar dunia peternakan setiap bulannya secara gratis melalui email/WhatsApp Anda!

BERLANGGANAN INFO MEDION

SCAN ME



www.medion.co.id



WhatsApp
0813 2185 7405

Reg IM :
- Nama :
- Umur :
- Pekerjaan :
- Kota :
- No. WhatsApp :



DAFTAR ISI

ARTIKEL UTAMA Mengenal Penyakit <i>Inclusion Body Hepatitis</i>	02	KONSULTASI TEKNIS	09	SUPLEMEN Mengenal Sistem Perkandangan Ternak Kambing	12
KUIS	15	INFO HARGA	16	RUBRIK KHUSUS Pemeliharaan Kesehatan Ayam Laga	17
PERISTIWA Medion Konsisten Tingkatkan Konsumsi Telur	19	SERBA-SERBI Inovasi Produk Herbal Medion, Dibawakan di Konferensi Luar Negeri	20		

Mengenal Penyakit *Inclusion Body Hepatitis*

Telah banyak diketahui bahwa hati merupakan organ penting yang berperan dalam sekresi empedu, detoksifikasi, pembentukan sel darah merah, metabolisme, dan penyerapan vitamin. Hati memiliki fungsi detoksifikasi, yaitu dengan mengubah senyawa-senyawa toksik atau racun hasil metabolisme serta yang berasal dari luar tubuh menjadi zat-zat yang secara fisiologis tidak aktif.

Pada akhir tahun 2017, beberapa peternak unggas dihebohkan dengan ditemukannya kasus infeksi yang disebabkan *Fowl Adenovirus* (FAdV) dan menyebabkan banyak kerugian. Virus ini menyebabkan penyakit *Inclusion Body Hepatitis* (IBH) merebak. Kerugian yang sering dialami peternak sebagai berikut:

- Tingkat mortalitas (kematian) ayam bisa mencapai angka 10-30% dimana kejadian harian mencapai >1% secara mendadak. Sedangkan angka kesakitan (morbiditas) relatif tinggi yaitu 1-10%.
- Merusak langsung sistem kerja hati karena efek immunosupresi

- Standar berat badan tidak tercapai hingga membengkaknya *feed conversion ratio* (FCR) pada ayam *broiler*.
- Pada ayam *layer* juga dapat menghambat pertumbuhan dan produksi telur.
- Dapat menyerang pada berbagai umur ayam
- Bersifat subklinis (*breeder*) transmisi virus vertikal

Berdasarkan hasil pemantauan laporan analisa kasus yang dilakukan tim *Technical Education and Consultation Medion* (2021), penyakit IBH termasuk ke dalam 5 besar kasus penyakit viral pada broiler di periode Januari-Juni 2021. Kasusnya meningkat di bulan Maret dan menurun di bulan Juni. Sedangkan pada *layer farm*, kasus IBH sangat jarang terjadi, namun masih masuk dalam 10 besar rangking penyakit viral pada 3 tahun terakhir sehingga tetap perlu diwaspadai.

Inclusion Body Hepatitis

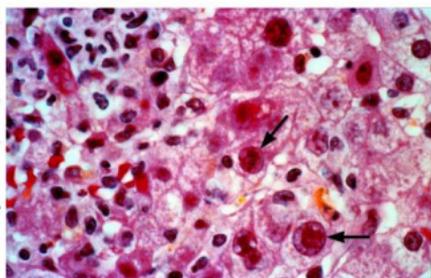
Inclusion Body Hepatitis atau disebut juga *Hepatitis Hydropericardium* adalah penyakit viral

Sumber : Dok. Medion



Ilustrasi 1. Kasus infeksi IBH/FAdV menyebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia

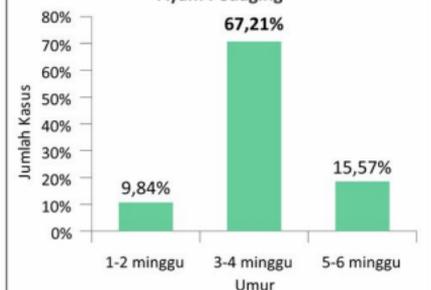
yang bersifat akut pada ayam muda. Penyakit ini pertama kali ditemukan menyerang ayam pada tahun 1963 di Amerika Serikat yang ditandai adanya hepatitis diikuti dengan ditemukannya badan inklusi intranuklear pada sel organ hati ayam. Tetapi agen penyakit tersebut tidak dapat diidentifikasi sehingga penyakit ini disebut penyakit *Inclusion Body Hepatitis*. Diawal tahun 1970 juga ditemukan penyakit IBH menyerang di Kanada dan hingga saat ini menyebar secara sporadis ke beberapa peternakan di China, Thailand hingga Indonesia.



Hasil histopatologi yang menunjukkan pembesaran badan inklusi intranuklear di inti sel hati

Sumber : Revajova et al, 2017; Zhao et al, 2015

Grafik 1. Umur Serangan IBH pada Ayam Pedaging



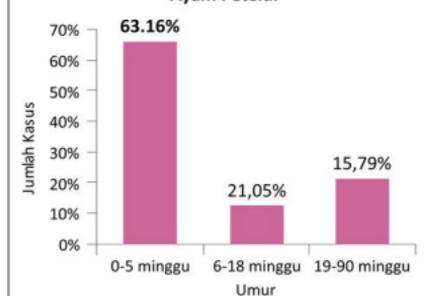
Sumber: Technical Education and Consultation Medion, 2021

Penyakit *Inclusion Body Hepatitis* (IBH) disebabkan oleh *Avian Adenovirus* Grup I yang masuk dalam famili *Adenoviridae* dan genus *Aviadenovirus*. Terdapat beberapa spesies dari *Adenovirus* yang pernah ditemukan di lapangan

yaitu spesies A, B, C, D, dan E. Isolat yang berhasil diidentifikasi oleh Medion bersama Universitas Gadjah Mada dan Udayana (2020), termasuk ke dalam FAdV Grup I, spesies D dan E, serotipe 11 dan 8b. Virus tersebut pernah dideteksi pada ayam, kalkun, angsa, dan itik.

Adenovirus merupakan virus yang tidak beramplop sehingga lebih stabil dan tahan hidup lama di lingkungan. Virus resisten pada kisaran pH yang lebar antara 3-9, dan zat kimia tertentu seperti *ether* dan *kloroform*. Namun, virus ini sangat peka terhadap desinfektan yang mengandung *Iodine* atau *Formaldehyde*.

Grafik 2. Umur Serangan IBH pada Ayam Petelur



Sumber: Technical Education and Consultation Medion, 2021

Penyakit IBH banyak dilaporkan merebak terutama pada peternakan ayam *broiler* pada umur 3-4 minggu. Ayam *layer* dan *breeder* pun juga dapat terserang. Infeksi IBH pada ayam *breeder* yang bersifat subklinis perlu mendapat perhatian khusus mengingat dampaknya yang merugikan khususnya pada transmisi virus secara vertikal (dari induk ke anak ayam).

Penyebaran Infeksi *Inclusion Body Hepatitis*

Umumnya infeksi IBH dapat menular baik secara vertikal maupun horizontal. Infeksi vertikal terjadi secara trans-ovarial pada telur tetas (*hatching egg*) yang tidak mengandung antibodi dari induk. Sedangkan, penularan secara horizontal terjadi

secara langsung maupun secara tidak langsung. Penularan secara langsung dapat ditularkan melalui fekes ayam yang terinfeksi ke ayam yang peka. Satu ayam yang terinfeksi dapat menyebarkan virus melalui fekes selama kurang dari beberapa minggu dan infeksi tersebut akan menyebar secara perlahan dari satu flock ke flock lainnya.

Penularan secara tidak langsung dapat terjadi melalui kandang, sisa ransum dan air minum, perlengkapan kandang, *egg tray*, mobil pengiriman atau pegawai kandang yang tercemar virus. Penularan IBH akan lebih cepat terjadi pada kandang dengan kepadatan yang tinggi dan manajemen litter yang buruk.

Adenovirus menyerang ayam dan berkembang biak pada inti sel hati (hepatosit), kemudian menimbulkan inklusi intranuklear (badan kristal) yang meluas, sehingga pembentukan sel dan detoksifikasi terganggu. Kemungkinan munculnya IBH bisa juga dipicu dari faktor immunosupresi seperti adanya infeksi Gumboro atau meningkatnya mikotoksin dalam pakan yang menyebabkan imunitas menurun. Didukung juga dengan kondisi lingkungan yang tidak nyaman hingga membuat kondisi stres pada ayam (lingkungan tidak bersih, kandang terlalu padat, kondisi cuaca ekstrem, dan tantangan agen penyakit banyak) maka *outbreak* IBH dapat terjadi.

Gejala Klinis dan Patologi Anatomi Infeksi IBH

Masa inkubasi pada kasus alami sangat singkat yaitu hanya sekitar 1-2 hari. Kasus IBH di lapangan cenderung akut dengan menunjukkan gejala klinis tertentu selama beberapa jam dan kemudian mati.

Berdasarkan rangkuman pengiriman sampel yang sudah dilakukan peneguhan diagnosa dengan uji PCR menunjukkan bahwa gejala klinis IBH pada ayam ditandai dengan gejala kematian cukup tinggi, lemas, nafsu makan menurun, terlihat pucat dan depresi, kadang-kadang fekes berwarna putih encer, serta bulu yang kusam dan acak-acakan. Tingkat

mortalitas atau kematian mendadak yang terjadi akibat penyakit ini dapat mencapai kisaran 2-40%, sedangkan angka morbiditasnya masih rendah.



Anemia terlihat pucat dan depresi

Apabila ayam dibedah dapat terlihat hati bengkak berwarna belang kekuningan terkadang pucat, rapuh dan kadang ditemukan bercak perdarahan (haemoragi). Ginjal tampak pucat dan bengkak. Pada otot dada dan paha kadang ditemukan juga adanya perdarahan bercak.



Hati bengkak, belang berwarna pucat kekuningan, dan hemoragi

Sumber : Dok. Medion

Sumber : Dok. Medion

Ditemukan juga perubahan atropi (pengecilan) yang dialami bursa *Fabrisius*, limpa dan timus yang merupakan organ penting dalam sistem kekebalan tubuh menyebabkan ayam lebih rentan terhadap penyakit. Infeksi IBH pada jantung juga menyebabkan terjadinya akumulasi cairan bening di kantong perikardial (*hydropericard*) dan ditemukan adanya *gizzard erosion*.

infeksi IBH yang juga sering dikelirukan dengan Gumboro yaitu adanya perdarahan otot pada daerah paha dan dada, pembengkakan ginjal serta atropi bursa *Fabrisius*. Sedangkan, penyakit IBH dan Mikotoksikosis sama-sama memiliki perubahan patologi anatomi berupa mengalami *gizzard erosion*.

Sumber : Dok. Medion



Ecchymosis (perdarahan bercak) di otot dada dan paha



Hydropericardium

Sumber : Dok. Medion



Gizzard erosion

Sumber : Dok. Medion



Ginjal bengkak dan infiltrasi asam urat

Sumber : Dok. Medion

Diagnosa Banding dan Peneguhan Diagnosa IBH

Kita tidak bisa menganggap sepele penyakit IBH saat ini. Terdapat beberapa penyakit lain yang hampir serupa pada gejala klinis dan perubahan patologi anatomi IBH. Beberapa penyakit tersebut yaitu Gumboro, *Chicken Anemia Virus* (CAV), dan Mikotoksikosis. Misalnya gejala klinis berupa anemia (pucat) dan atropi (pengecilan) timus yang umumnya juga ditemukan pada infeksi CAV. Gejala

Untuk membantu meneguhkan diagnosa dan mengetahui status infeksi dari IBH, bisa dilakukan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium yang dapat dilakukan yaitu uji *Polymerase Chain Reaction* (PCR) dan *sequencing*. Uji tersebut dapat dilakukan di Laboratorium Medion (**MediLab**) dengan mengirimkan sampel organ yang telah dibekukan.



Uji laboratorium bisa dilakukan di Laboratorium Medion (**MediLab**)

Sumber : Dok. Medion

Penanganan IBH

Belum ada obat yang dapat menyembuhkan *Inclusion Body Hepatitis*. Apabila wabah sudah menyerang maka yang bisa dilakukan adalah menekan angka kematian dengan pengobatan gejala yang ada, diantaranya :

1. Berikan hepatoprotektor seperti **Heprofit** untuk menangani kondisi kerusakan hati. **Heprofit** terbuat dari ekstrak herbal yang aman digunakan untuk pemakaian jangka panjang dan dapat dicampur dengan obat atau vitamin.
2. Berikan vitamin dan imunostimulan untuk memulihkan kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh ayam dengan menggunakan **Vita Stress** dan **Imustim**.
3. Untuk mengurangi kebegkangan ginjal dapat memberikan **Gumbonal**.
4. Jika ada komplikasi dengan penyakit bakterial berikan antibiotik sesuai dengan diagnosa penyakitnya. Sedangkan jika IBH berkomplikasi dengan penyakit Koksidiosis juga dapat

diberikan obat antiprotozoa seperti **Toltradox**. Herbal supportif **Fithera** juga dapat diberikan untuk mengatasi infeksi bakterial maupun protozoa yang berkomplikasi dengan IBH.

5. Jika terjadi komplikasi dengan kasus mikotoksikosis, berikan toxin binder (**Freetox/Freetox-G**) untuk mengikat racun jamur dalam pakan.
6. Menekan tantangan bibit penyakit di kandang dengan melakukan penyemprotan kandang menggunakan desinfektan secara rutin 1 kali seminggu.
7. Mengurangi tantangan bibit penyakit di kandang dengan melakukan penyemprotan kandang menggunakan desinfektan **Antisept** dan **Formades** (untuk lingkungan sekitar kandang).



Heprofit, suplemen herbal untuk melindungi sel hati dari kerusakan (hepatoprotektor)

Sumber : Dok. Medion

Pencegahan IBH dengan Vaksinasi dan Manajemen *Biosecurity* yang Baik

Vaksinasi dapat mencegah kerugian yang ditimbulkan akibat penyakit ini, lakukan program vaksinasi sesuai kondisi peternakan setempat. Vaksinasi IBH pada ayam *broiler* dapat dilakukan umur 1-4 hari sedangkan pada ayam *layer* masa *pullet* dilakukan pada umur 21-28 hari. Jika perlu dapat diulang kembali sekitar 2 minggu sebelum masa produksi atau umur 98-112 minggu. Untuk *breeder farm* (pembibit) dapat diberikan pada umur 56 hari, kemudian pada 2 minggu sebelum masa produksi atau umur 98-112 hari, hingga diulang umur 126-140 hari.



Sumber : Dok. Medion

Medivac IBH Emulsion, menghasilkan kekebalan terhadap infeksi IBH pada unggas

Medion memproduksi vaksin untuk mencegah penyakit IBH yang homolog dengan virus di lapangan, yaitu vaksin **Medivac IBH Emulsion**. **Medivac IBH Emulsion** merupakan vaksin inaktif Medion yang mengandung virus *Fowl Adenovirus* (FA_{DV}) serotipe 8b dan 11 yang dilarutkan dalam *adjuvant* minyak mineral untuk meningkatkan dan memperpanjang daya kerja

vaksin. Tidak adanya proteksi silang antar serotipe virus FadV maka besar kemungkinan ayam terinfeksi lebih dari satu jenis serotipe. Sehingga penting untuk memberikan perlindungan terhadap Infeksi *Fowl Adenovirus* mulai dari indukan dengan vaksin yang mengandung isolat lapang terkini yaitu serotipe 8b dan 11.

Selain vaksinasi, pengendalian yang dapat dilakukan untuk mencegah IBH antara lain :

- Seleksi ketat ayam yang lemah, depresi, pial dan jengger pucat serta anemia dan isolasi sesegera mungkin.
- Minimalisir faktor-faktor stres yang dapat memperparah kondisi ayam. Pemberian multivitamin seperti **Vita Stress** atau **Strong n Fit** yang dapat membantu meningkatkan stamina.
- Usahakan peternakan dikelola dengan baik agar tercipta suasana nyaman bagi ayam. Ayam dalam kandang tidak terlalu padat, sirkulasi udara kandang baik dan penggantian *litter* secara rutin.

Tabel 1. Contoh program vaksinasi IBH

Ayam	Umur (hari)	Vaksin	Dosis	Cara Pemberian
Pedaging dan Jantan	1-4	Medivac IBH Emulsion atau Medivac ND T-IBH Emulsion	0,2 ml	Suntikan subkutan
Petelur	21-28	Medivac IBH Emulsion atau Medivac ND T-IBH Emulsion	0,5 ml	Suntikan subkutan
	98-112	Medivac IBH Emulsion atau Medivac ND T-IBH Emulsion	0,5 ml	Suntikan subkutan
Pembibit	56	Medivac IBH Emulsion atau Medivac ND T-IBH Emulsion	0,5 ml	Suntikan subkutan
	98-112	Medivac IBH Emulsion atau Medivac ND T-IBH Emulsion	0,5 ml	Suntikan subkutan
	126-140	Medivac IBH Emulsion atau Medivac ND T-IBH Emulsion	0,5 ml	Suntikan subkutan

Keterangan

Broiler breeder dapat terinfeksi pada umur muda, umur menjelang dan saat produksi.

Vaksinasi IBH di ayam *breeder* selain untuk melindungi induk ayam dari infeksi IBH juga untuk optimalisasi penurunan antibodi maternal (kekebalan) ke DOC

- Penerapan *biosecurity* secara ketat untuk menekan penyebaran bibit penyakit di sekitar ayam. Lakukan penerapan biosekuriti model 3 zona (bersih, transisi, kotor) untuk membatasi lalu lintas agar tidak terjadinya penyebaran penyakit.



Sumber : Dok. Medion

Upayakan kondisi lingkungan kandang yang nyaman dan *litter* yang tidak lembap

- Perketat desinfeksi baik kandang, peralatan, kendaraan/truk maupun personel yang masuk. Lakukan desinfeksi rutin dengan dengan desinfektan mengandung *iodine* seperti **Antisept** (untuk kandang non besi) atau **Neo**

Antisept. Sediakan bak celup alas kaki berisi desinfektan, serta biasakan kontrol kandang dari ayam umur muda ke ayam umur tua. Lakukan desinfeksi pada air minum menggunakan **Desinsep** untuk mengurangi penularan penyakit lewat air minum.



Sumber : Dok. Medion

Pembersihan dengan sikat dan desinfeksi peralatan pakan dan air minum secara rutin

Inclusion Body Hepatitis menjadi salah satu perhatian utama kita dalam upaya mencegah penyakit dan menjaga performa ayam tetap stabil. Semoga artikel ini dapat menambah wawasan dan kewaspadaan kita terhadap serangan penyakit IBH saat ini. Salam.



Live Streaming Medion

Ayo update informasi seputar dunia peternakan #dirumahaja lewat Instagram @medion.id

Jadwal Live Streaming

03	Nov	2021	Manajemen Pemeliharaan Cempe Domba & Kambing
17	Nov	2021	Optimasi Heating System Pada Kandang Closed House
01	Des	2021	Cegah Mastitis Pada Sapi Perah
15	Des	2021	Titik Kritis Pengaturan Ventilasi Pada Kandang Closed House
29	Des	2021	Optimalkan Pengobatan Dengan Bijak Dalam Penggunaan Antibiotik



Bapak Hanggono
Purwokerto, Jawa Tengah

Saya memelihara ayam *broiler*, sudah panen namun berat badan ayam tidak merata (ada yang besar dan ada yang kecil). Bagaimana cara agar pertumbuhan ayam merata (berat badan seragam)?

Jawab:

Terima kasih atas pertanyaan yang disampaikan. Pencapaian berat badan merupakan salah satu performa yang diharapkan terutama pada pemeliharaan ayam *broiler*. Pencapaian berat badan mencerminkan kondisi organ di dalam tubuh ayam, baik itu organ pencernaan, pernapasan, dan kekebalan. Pertumbuhan berat badan harus dikontrol sejak saat DOC hingga panen. Perbedaan berat badan saat DOC sangat menentukan kecepatan pertumbuhan. Berat badan dalam satu populasi dikatakan seragam jika selisih berat badannya + 10%. Jika berat badan seragam diharapkan kemampuan ayam untuk makan dan minum juga bisa seragam. Kondisi ayam dengan berat badan yang tidak seragam menyebabkan perbedaan berat badan yang mencolok sehingga ayam dengan berat badan besar (melebihi standar) akan mendominasi sedangkan ayam dengan berat badan kecil akan semakin tersingkirkan dan tertinggal. Tingkat keseragaman bobot badan ayam *broiler* dikatakan normal/baik apabila mencapai $\geq 80\%$. Hal ini berarti lebih dari 80% ayam dalam satu kandang memiliki bobot yang hampir sama dengan toleransi $\pm 10\%$ dari standar.

Bobot badan ayam yang tidak merata atau tidak seragam saat panen dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Kualitas DOC
Kualitas DOC dapat mempengaruhi pertumbuhan ayam. Misalnya jika dari awal kita memelihara DOC dengan berat badan di bawah standar, maka dengan manajemen pemeliharaan yang biasa saja akan sulit menghasilkan bobot panen yang tinggi dan seragam.
- Manajemen dan kualitas pakan
Kurangnya asupan pakan (*feed intake*) karena kepadatan ayam yang terlalu tinggi atau

jumlah tempat pakan yang kurang mencukupi dapat memicu beberapa ayam mengalami kekerdilan sehingga bobot panennya tidak merata. Demikian halnya dengan kandungan nutrisi pakan seperti energi, protein, dan mikro nutrisi lain yang tidak sesuai dengan kebutuhan ayam, atau adanya kontaminasi jamur dan mikotoksikosis pada pakan.

- Manajemen pemeliharaan
Manajemen pemeliharaan yang sangat menentukan bobot panen ayam adalah manajemen saat *brooding*. Jika pada masa *brooding*, pertumbuhan dan keseragaman anak ayam tidak dioptimalkan, maka anak ayam akan sulit mengejar bobot badan panen sesuai standar dan keseragaman panennya pun akan rendah. Untuk mengetahui apakah manajemen *brooding* yang kita jalankan sudah berhasil atau tidak, salah satu caranya dengan melakukan penimbangan berat badan ayam di umur 7 hari dan menghitung keseragamannya. Manajemen dikatakan berhasil apabila bobot ayam setidaknya naik minimal 4 kali lipat dari bobot saat DOC dan keseragamannya mencapai $\geq 80\%$. Jika kedua target tersebut tidak dicapai, maka perlu dievaluasi.
- Serangan penyakit
Penyakit infeksius seperti RSS (*runting and stunting syndrom*) yang disebabkan oleh *Reovirus* menimbulkan enteritis (radang usus) sehingga penyerapan nutrisi di usus menurun. Pada feses ayam sakit akan ditemukan pakan yang tidak tercerna. Selain itu ditemukan usus yang kecil atau disebut "usus pentil". Tanda-tanda spesifik lainnya yang ditemui yakni pertumbuhan bulu yang abnormal pada bulu sayap primer (yang berbatasan dengan folikel bulu) sehingga menyebabkan bulu-bulu tampak berdiri seperti baling-baling dan menimbulkan kesan seperti helikopter. Itulah sebabnya serangan *Reo-virus* sering disebut juga dengan *helicopter disease*.

Langkah pencegahan yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya adalah :

- Memilih DOC yang berkualitas
Ciri- ciri DOC yang berkualitas yaitu bobot

badan sesuai dengan standar strain (37-42 gram), DOC terlihat aktif, responsif dan lincah, mata bersih terbuka dan bersinar, bulu cerah tidak kusam dan penuh, puser bersih, kering, tertutup dengan baik, kloaka bersih tidak ada kotoran, tidak ada cacat fisik, kaki berwarna kuning cerah dan tidak kering, tidak lemah dan cepat beradaptasi dengan lingkungan

2) Manajemen pemeliharaan yang optimal

- Mengatur buka tutup tirai kandang untuk memperlancar sirkulasi udara serta mengatur kepadatan kandang
- Kontrol suhu kandang rutin dimulai 1-3 jam setelah *chick in* dan tiap 2-3 jam sekali bersamaan dengan pemberian pakan
- Mengatur jumlah dan distribusi tempat pakan serta tempat minum ayam, dan pemberian pakan dengan jadwal yang sama setiap harinya
- Pemberian pakan yang berkualitas dengan kandungan nutrisi baik dan tidak berjamur
- Memastikan pencahayaan dimalam hari cukup agar ayam tetap bisa melakukan aktivitas makan
- Menimbang ayam secara rutin satu minggu sekali mulai umur 7 hari
- Jika ditemukan keseragaman rendah (<80%) pisahkan ayam sesuai kelompok dan lakukan *treatment* sesuai kondisi dan penambahan premix contohnya **Top Mix**
- Melakukan pemeriksaan ayam secara menyeluruh dan perhatikan apabila ada kemungkinan infeksi penyakit

dhikaandhakeyrha77@gmail.com

Bagaimana cara mengatasi ayam yang terkena penyakit aratan?

Jawab:

Penyakit aratan merupakan istilah untuk penyakit yang menyebabkan kematian mendadak. Kematian mendadak pada ayam dapat disebabkan oleh faktor infeksius seperti penyakit bakterial, viral maupun faktor non infeksius seperti kesalahan dalam manajemen, ransum, kondisi stress panas (*heat stress*) dan lain-lain.

Perlu dievaluasi mengenai tingkat dan pola kematian, gejala klinis yang muncul maupun pemeriksaan perubahan organ dalam untuk menyimpulkan arahan diagnosa yang tepat. Jika angka kematian cukup tinggi dapat mengindikasikan kematian disebabkan oleh faktor infeksius terutama penyakit virus misalnya virus AI ganas (*High Pathogenic Avian Influenza/ HPAI*), ND yang ganas maupun penyakit bakteri seperti kolera.

• *Avian Influenza* (AI)

Gejala dari AI yang ganas atau HPAI antara lain kematian tinggi, ayam lemas, adanya leleran pada hidung, susah bernapas, perdarahan jaringan dibawah kulit diikuti warna kebiruan pada kulit terutama kaki, kepala dan pial, nafsu makan hilang serta penurunan produksi pada ayam petelur. Pada pemeriksaan bedah bangkai dapat dijumpai peradangan pada laring, trakhea, paru-paru, lemak dan otot jantung, proventrikulus, usus, pankreas, seka tonsil, lemak perut, perdarahan ovarium, ovarium membubur, ginjal bengkak, pelebaran pembuluh darah otak.

• *Newcastle Disease* (ND)

Gejala dari ND antara lain ayam susah bernapas, ngorok, keluar lendir dari hidung, feses berwarna hijau bercampur putih, leher terpuntir/ tortikolis, kematian tinggi. Pada ayam petelur terjadi penurunan produksi telur, warna kerabang pucat dan telur berukuran kecil. Terjadi kematian yang cukup tinggi. Jika dilakukan bedah bangkai ditemukan peradangan pada laring, trakhea, proventrikulus (lambung kelenjar), peyer patches usus, ovarium atau kondisi ovarium membubur.

• *Fowl cholera* (Kolera)

Gejala yang timbul pada bentuk akut dari penyakit ini biasanya terlihat beberapa jam sebelum kematian. Seperti lesu, hilang nafsu makan, keluar lendir dari mulut, diare keputihan lama kelamaan menjadi kehijauan dan berlendir, nafas cepat dan sianosis (warna kulit kebiruan) pada jengger dan pial. Pada bedah bangkai ditemukan perdarahan pada paru-paru, usus, jantung dan lemak perut. Hati

membesar, berwarna belang, serta terdapat bintik-bintik nekrosa (bintik-bintik putih).

• **Heat Stress**

Ayam nampak berupaya merenggangkan, menggantung, atau melebarkan sayapnya, serta melakukan panting, yaitu bernapas melalui tenggorokan atau meningkatkan evaporasi (penguapan). Ayam akan membuka mulutnya dan menggerakkan tenggorokannya sebagai tempat keluar masuk udara. Ayam yang sudah melakukan panting namun suhu tubuhnya tidak menurun akan mengalami lemah, pingsan, kemudian bisa mati mendadak.

Tindakan penanganan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan arahan penyakit tersebut.

➤ Jika mengarah ke penyakit ND dan AI:

- Berikan terapi suportif dengan memberikan vitamin seperti **Vita Stress** atau **Fortevit** untuk meningkatkan stamina tubuh ayam dan suplemen herbal **Imustim** untuk meningkatkan kekebalan tubuh ayam.
- Untuk mengurangi kematian, dapat dilakukan vaksinasi darurat terutama pada ayam petelur dan pembibit menggunakan **Medivac ND Clone 45**. Keputusan revaksinasi tergantung pada tingkat keganasan virus yang menyerang, angka kesakitan dan angka kematian. Keberhasilan vaksinasi darurat ditentukan oleh tipe virus ND yang menyerang, tingkat keparahan penyakit, kecepatan dan ketepatan diagnosa penyakit yang menentukan kecepatan pelaksanaan revaksinasi.
- Pemberian antibiotik seperti **Tinolin** atau **Neo Meditril** bisa dilakukan untuk mengobati infeksi sekunder oleh bakteri.

➤ Jika mengarah ke penyakit penyakit kolera:

- Berikan antibiotik seperti **Tinolin**, **Therapy** atau **Collimezyn**.

- Berikan vitamin seperti **Fortevit**, **Vita Stress** atau **Vita Strong** untuk membantu meningkatkan kondisi tubuh ayam.

➤ Jika mengarah ke kondisi *heat stress*, pada kandang *open house* dapat dilakukan:

- Berikan air dingin suhu 20-24°C yang baik kualitasnya.
- Lakukan penjarangan ayam agar ayam merasa lebih nyaman
- Berikan vitamin dan elektrolit seperti **Vita Stress** atau **Kumavit** untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah stres.
- Lakukan pengaturan sirkulasi udara dan suhu kandang seperti dengan penambahan *blower* atau hujan buatan saat cuaca panas.

➤ Perketat penerapan biosekuriti. Untuk menekan populasi bibit penyakit di lingkungan kandang, lakukan desinfeksi kandang dan lingkungan sekitar kandang setiap hari saat terjadi wabah misalnya dengan **Antisep** atau **Neo Antisep**. Untuk kandang besi dapat menggunakan **Medisep** dan **Zaldes**. Memperketat biosekuriti saat *heat stress* juga sangat penting dilakukan karena *heat stress* bersifat menekan sistem kekebalan tubuh sehingga memudahkan ayam terserang penyakit infeksius.

➤ Pada ayam *layer* atau *breeder*, lakukan monitoring titer antibodi terhadap AI dan ND secara rutin minimal 1 bulan sekali untuk melihat status titer antibodi dan menentukan jadwal vaksinasi ulangan (revaksinasi).

Narasumber

drh. Christina Lilis L.

Bergabung dengan Medion tahun 1993 di Bagian *Research and Development*.

Ditahun 2007 - 2016 menangani bagian *Technical Support*

dan *Technical Education and Consultation Manager* hingga sekarang



Konsultasi Teknis : 0823 2143 4063 ; email : cs@medionindonesia.com

Mengenal Sistem Perkandangan Ternak Kambing

Kandang yang baik ialah kandang yang nyaman bagi ternak sebagai tempat tinggal dan menjalankan kelangsungan hidup. Manajemen kandang yang baik merupakan salah satu faktor yang mendukung bagi ternak untuk dapat berproduksi dengan baik. Adapun fungsi kandang bagi ternak kambing yaitu :

- Untuk melindungi ternak dari pemangsa dan kondisi lingkungan yang ekstrem (hujan, panas, angin kencang, dll.)
- Tempat kambing untuk produktif (hidup, kawin, melahirkan, dan menghasilkan daging)
- Tempat kambing untuk makan, minum dan beristirahat
- Mencegah ternak kambing agar tidak merusak tanaman sekitar
- Tempat untuk merawat ternak yang sakit
- Untuk memudahkan pengontrolan ternak kambing

Ketika akan membuat kandang perlu mempertimbangkan tiga faktor berikut (Ahmad Fanani, buku Sukses Beternak Kambing (2019)) :

- Faktor biologis
Respon sensitifitas tiap jenis kambing terhadap suasana iklim atau cuaca menjadi faktor biologis yang perlu dipertimbangkan. Pada kambing yang sensitif terhadap cuaca panas maka perlu dirancang sedemikian rupa kandang dengan sirkulasi udara yang baik dan tidak menyebabkan kondisi yang tidak nyaman pada ternak kambing.
- Faktor teknis
Kandang harus dibangun dengan menggunakan bahan-bahan yang kuat dan tahan lama agar memberikan fungsi yang maksimal. Konstruksi, bahan dan tata letak bangunan kandang harus diperhitungkan dengan matang.
- Faktor ekonomis
Tujuan pemeliharaan ternak adalah untuk memberikan nilai ekonomi bagi peternaknya. Pembuatan kandang juga harus mempertimbangkan dari segi ekonomis.

Kandang yang merupakan investasi tetap dan jangka panjang harus dibangun menggunakan bahan-bahan yang kuat namun tidak terlalu mahal. Efisiensi biaya pembangunan kandang juga tergantung pada tata letak dan rancangan kapasitas skala bangunan kandang.

Tipe dan Model Kandang Kambing

Pada hakekatnya ada tiga model kandang kambing yang dapat digunakan, yaitu :

- Model kandang panggung
Konstruksi kandang dibuat panggung, terdapat kolong untuk menampung kotoran. Kolong digali dan dibuat lebih rendah daripada permukaan tanah sehingga kotoran dan air kencingnya tidak tergenang. Jarak antara lantai kandang dengan tanah minimal 50-80 cm atau 2 meter untuk skala peternakan besar. Lantai kandang dengan jarak celah lantai panggung $\pm 1,5-2$ cm dengan tujuan kotoran mudah jatuh dan kaki ternak tidak terperosok. Kandang ini biasanya yang paling banyak digunakan pada peternakan kambing.



Contoh model kandang panggung

Sumber : Dok. Medion

- Model kandang lemprek
Kandang dengan lantai tanah atau semen dan dilapisi jerami atau rumput kering serta sisa-sisa hijauan pakan. Kekurangan dari model kandang ini adalah kebersihan yang sulit dikontrol sehingga keamanan dari penyakit kurang terjamin. Feses atau alas lantai biasanya diangkat setelah 3-6 bulan kemudian. Bisa dimodifikasi

dengan memberikan lantai bambu atau kayu setebal 5-10 cm sebagai alas tempat tidur ternak.



Contoh model kandang lemprek

- Kombinasi kandang panggung dan kandang lemprek

Sebagian kandang model panggung dan sebagian berlantai tanah atau semen. Biasanya digunakan untuk usaha ternak kambing pembibitan.

Berdasarkan jumlah kambing di setiap petak kandangnya, ada dua tipe kandang kambing yaitu kandang kelompok dan kandang individu.

- Tipe individu

Tipe kandang yang diberi penyekat, biasanya cukup 1 ekor. Ukuran tiap kandangnya antara 1,2 x 1,2 m hingga 1,2 x 1,5 m. Tujuan penyekatan untuk membatasi ruang gerak ternak sehingga perkembangan tubuh diharapkan lebih cepat tercapai. Kelebihan dengan sistem kandang individu, seperti kenyamanan dan kesehatan ternak lebih terjaga, sistem pemeliharaan yang lebih terkontrol sehingga dapat meningkatkan laju pertumbuhan bobot serta serta lebih memudahkan dalam pencacatan dan evaluasi.
- Tipe koloni/kelompok

Ukurannya relatif luas dan dibuat tanpa penyekat antar ternak kambing. Luas kandang disesuaikan dengan umur dan jumlah kambing yang dipelihara.

Tata Laksana Perandangan Ternak Kambing

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membangun sebuah peternakan kambing sebagai berikut :

1. Lokasi kandang

- Lokasi yang ideal adalah daerah yang terletak jauh dari pemukiman warga namun mudah diakses oleh kendaraan. Tujuannya untuk menghindari bau kotoran domba kambing yang dapat mengganggu masyarakat sekitar. Jarak kandang ternak dengan pemukiman adalah minimal 200 meter. Sementara jarak kandang dengan rumah tinggal peternak minimal sejauh 10 meter agar tidak tercemar bau dan kotoran (Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT.140/7/2011).
- Peternak juga harus memilih lokasi yang berada pada wilayah yang bebas penyakit ternak, misalnya seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), yang berpotensi merugikan peternak.
- Mudah dijangkau sarana transportasi seperti muatan ternak, truk pakan hingga memudahkan proses pemasaran atau pengiriman ke rumah potong hewan.
- Lokasi dengan sumberdaya air dan cukup sinar matahari.

2. Struktur kandang

a. Atap kandang

Bahan atap yang sebaiknya dihindari yaitu seng. Bahan tersebut gampang menyerap panas dari permukaan dan menyebarkan panas tersebut di dalam kandang dan ketika hujan menjadi sangat berisik. Pilihlah bahan-bahan yang kuat dan tahan dari sengatan panas matahari dan tidak menimbulkan panas di dalam kandang. Disarankan untuk memilih genting dari tanah, selain harganya murah dan mudah didapatkan, juga tidak menyerap mudah panas.

Minimal jarak dari permukaan tanah hingga atap minimal 3 meter, dengan kemiringan 30°. Tujuannya agar sirkulasi udara di dalam kandang bisa berlangsung

dengan baik, dan air hujan cepat turun hingga tidak menimbulkan genangan.

b. Dinding kandang

Dapat terbuat dari kayu, bambu atau tembok dan dibuat sesuai kondisi ternak yang dipelihara. Dinding kandang yang rapat sebaiknya dibuat setinggi 70-80 cm (sejajar tinggi penyekat) agar kambing terhindar dari angin kencang. Dinding tetap dibuat bercelah agar udara dan sinar matahari pagi dapat bebas masuk ke dalam kandang.

c. Lantai kandang

Lantai kandang harus cepat kering dan mudah dibersihkan. Celah pada lantai panggung dibuat kurang lebih 1,5-2 cm agar kotoran dapat jatuh kebawah, tetapi kaki kambing tidak sampai terperosok. Untuk lantai panggung, sebaiknya gunakan bahan kayu atau bambu bercelah atau bisa menggunakan slat bahan plastik yang aman.



Sumber : Dok. Medion

Penggunaan Slat Alas Medion pada kandang kelompok kambing

SLAT Alas Medion merupakan alas berbahan plastik yang multifungsi. Selain untuk alas kandang ayam juga dapat digunakan sebagai alas pada kandang panggung kambing. Fungsinya bisa menggantikan slat kayu/bambu pada kandang panggung/untuk lantai kandang. Keunggulan **SLAT Alas Medion** diantaranya :

- Desain sederhana sehingga mudah dalam instalasi (bongkar pasang dan perawatan)
- Mudah dibersihkan dan feses tidak akan menempel lama sehingga lebih higienis

- Konstruksi lebih kokoh karena desainnya yang tebal sehingga tidak mudah rapuh dan patah
- Tahan lama karena dari bahan baku murni dan berkualitas.

3. Tempat pakan dan minum

Tempat minum tidak mudah bocor dan harus mudah dibersihkan. Posisi tempat makan dan minum dibuat berdampingan. Ketinggian tempat pakan dan air minum harus proporsional dengan tinggi ternak kambing.



Sumber : Dok. Medion

Tempat pakan proporsional

Tempat pakan harus dibuat kokoh agar bahan pakan yang diberikan tidak tercecer keluar. Ukuran alas tempat pakan 25-40 cm, lebar bagian atas 40-50 cm, sedangkan kedalaman tempat pakan 30-40 cm. Tempat pakan pada kandang ganda dapat dibuat di tengah kandang agar peternak lebih mudah memberikan pakan dan minum. Tempat minum berukuran lebih kecil dibandingkan dengan tempat pakan, yang disesuaikan dengan bentuk kandang kambing tersebut.

4. Penyediaan area pendukung lainnya

Area lainnya yang juga tidak kalah penting dan perlu ada seperti area penanganan ternak, area bongkar muat ternak, lokasi timbangan, kandang jepit, dan gudang pakan. Selain itu sebaiknya disediakan pula tempat umbaran dan tempat kotoran/kompos. Umbaran berfungsi sebagai lokasi *exercise* bagi ternak. Ternak kambing yang kesehariannya dipelihara dalam kandang perlu bermain di tempat umbaran secara teratur agar kesehatannya terjaga terutama untuk tujuan pembibitan.

Ayo bantu Dion & Meidi mengisi kotak-kotak kosong di bawah ini!

1	Proses penyesuaian suhu vaksin terhadap suhu lingkungan secara bertahap sebelum vaksinasi	A	I	W	H	T	G	N	
2	Vaksin produksi Medion	V	E	I	A	M	D	C	
3	Multivitamin herbal produksi Medion	A	U	V	I	K	T	M	
4	Produk obat pertama yang diproduksi Medion	F	U	L	M	X	S	I	A
5	Negara tujuan ekspor Medion	B	J	O	A	A	K	M	



Kirimkan jawaban Anda disertai alamat lengkap dan nomor yang dapat dihubungi melalui:
 Pos : PT. Medion Jl. Babakan Ciparay No. 282 Bandung 40223 (up Bag. MedComm),
 email : cs@medionindonesia.com (dengan subjek : Kuis 11/21)
 Jawaban Anda kami tunggu sampai akhir bulan **November 2021**.
 Pemenang akan diumumkan pada **Info Medion edisi bulan Januari 2022**.
JANGAN LEWATKAN, tersedia hadiah menarik untuk 3 orang pemenang!

PEMENANG & JAWABAN KUIS 09/21

Feriansyah - Cimahi Utara
 Novanda Ihza Z - Yogyakarta
 Fajar Anugrah Rusli - Makassar



HARGA RATA-RATA TELUR TIAP KG DI PULAU JAWA



HARGA RATA-RATA BROILER HIDUP TIAP KG DI PULAU JAWA



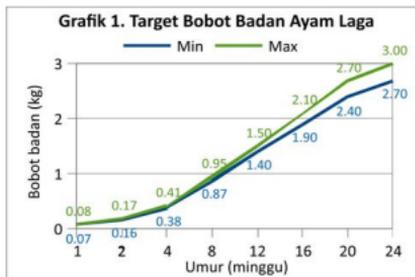
*Informasi harga dapat berubah sewaktu-waktu

--- 2019 ... 2020 — 2021

Pemeliharaan Kesehatan Ayam Laga

Pada awal pemeliharaan merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada pertumbuhan ayam. Masa indukan pada anak ayam adalah masa anak ayam butuh penghangat sampai umur tertentu atau sampai anak ayam bisa menyesuaikan sendiri dengan suhu lingkungannya. DOC perlu diberikan penghangat misalnya dengan lampu pijar sehingga suhu di kandang mencapai 30-33 °C. Kondisi penyebaran ayam merata, menandakan suhu dalam kandang ideal dan nyaman. Pemberian multivitamin seperti **Vita Chicks** selama kurang lebih tiga minggu pertama sangat penting untuk mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh DOC terhadap penyakit.

Untuk mendapatkan ayam laga yang ideal maka perlu salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pencapaian target bobot badan ayam terutama hingga umur 6 bulan dan siap untuk ditandingkan seperti yang ditampilkan pada grafik 1. Dengan bobot badan yang optimal ayam lebih kuat melakukan penyerangan dan pertahanan dari serangan lawan.



Untuk membentuk ayam laga yang tangguh dan unggul, faktor keturunan saja tidak cukup. Dibutuhkan perawatan dan latihan yang tepat. Sehingga potensi optimal ayam laga dapat dicapai. Perawatan apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan performa yang optimal, berikut penjelasannya.

Perawatan dan latihan rutin (rawat harian).

- Berikan makan pagi sekitar 40 gram
- Latih ayam pada pagi hari seperti latihan lari,

jantur (latihan otot sayap dan khaki), renang, ayunan, abar (latihan tanding), atau latihan bergerak dengan menggunakan babon (ayam betina) yang dikurung

- Mandikan ayam pada saat matahari sudah bersinar kemudian jemur hingga kering
- Berikan suplemen stamina (**Super Stamina/ Red Power/Red Power Injection**) dan makanan tambahan setiap dua hari sekali sebelum latihan
- Umbar ayam hingga sore hari sekitar pukul 10.00-15.00. Umbar merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan ayam laga dengan tubuh berotot, sehat dan fit.
- Masukkan kembali ayam ke dalam kandang dan berikan pakan yang berkualitas sekitar 80 gram dan air minum yang cukup. Serta tambahkan **Top Mix** untuk meningkatkan kualitas pakan
- Untuk mencegah dan mengobati kekurangan vitamin B kompleks, serta meningkatkan nafsu makan ayam, dapat diberikan **Vita Plex** 3 hari sekali.
- Kemudian ayam diistirahatkan hingga esok harinya

Perawatan untuk membentuk tulang dan otot ayam laga yang kuat pukul.

- Berikan suplemen yang mengandung mineral mikro yaitu kalsium (Ca) dan fosfor (P) serta mengandung mineral mikro yaitu iron (Fe), mangan (Mn), iodine (I), copper (Cu) dan zinc (Zn) seperti produk **Mineral Feed Supplement A** (untuk ayam muda) dan **Calvita** (untuk ayam dewasa) yang berfungsi untuk menguatkan tulang dan mencegah kelumpuhan
- Berikan **Furnitin** mulai umur 4 bulan setiap 3 hari sekali untuk membentuk otot yang kuat

Perawatan bulu ayam laga

- Untuk mempercepat pertumbuhan bulu
 - Tempatkan ayam di dalam kandang yang terlindung dari sinar matahari dan berikan pakan yang lengkap dengan kandungan energi dan protein tinggi.

- Berikan suplemen **Solvit** untuk membantu mempercepat pertumbuhan bulu (untuk ayam nyulam dan molting/ngurak).
- Membuat bulu lebih kuat, lentur dan mengkilat
 - Bulu yang berkualitas adalah bulu yang strukturnya lengkap, kuat dan lentur atau tidak mudah patah serta mengkilap. Pemberian **Furnitin** setiap tiga hari sekali perlu dilakukan untuk mendapatkan bulu ayam laga yang berkualitas baik.

Perawatan menjelang bertanding

- Umbar ayam, lakukan abar dan latihan fisik serta mental 30 hari menjelang bertanding.
- Berikan **Super Strong** sebelum latihan setiap hari selama seminggu menjelang bertanding.
- Sehari sebelum pertandingan, ayam diistirahatkan dan tidak diumbar.
- Pada hari pertandingan berikan **Super Strong** 1-2 jam sebelum bertanding untuk memperpanjang nafas dan menjadikan ayam adu lebih kuat, agresif dan bertenaga

Perawatan setelah bertanding

- Ayam dilepas bebas sekitar 4-5 hari setelah tanding dan diberikan suplemen untuk memulihkan kondisi dan tenaga yaitu dengan **Injeksi Vitamin B Kompleks** atau **Red Power Injection**.
- Hari berikutnya ayam mulai dimandikan dan lakukan kembali perawatan harian rutin.

Perawatan ayam yang terluka

- Bagian tubuh ayam yang terluka dan muka perlu dikompres dengan air hangat. Kemudian oleskan **Antisep** atau **CIL** untuk mengobati lukanya. Untuk mencegah infeksi ayam perlu diberikan antibiotik seperti **Neo Meditril/UltrafloX-K** atau **Tinolin Injection**.
- Jika luka cukup dalam, perlu dilakukan tindakan jahit luka oleh tenaga medis yang terlatih.

Manajemen kandang dan lingkungan.

- Selain program perawatan dan latihan, faktor yang penting untuk menjaga kesehatan dan performa ayam yaitu manajemen kandang dan lingkungan.
- Sanitasi kandang dan lingkungan
- Bersihkan kandang setiap hari dan semprot dengan **Medisep**. Cuci peralatan makan dan minum dan desinfeksi dengan desinfektan seperti **Medisep** atau **Antisep**. Perlu pula menjaga agar kandang dan lingkungan sekitar tidak lembab dan becek.
- Cegah vektor penyakit seperti tikus masuk ke dalam kandang untuk mencegah kontaminasi pakan dan air minum serta menekan populasi lalat di dalam kandang dan lingkungan.
- Pisahkan dan karantina ayam yang baru datang untuk pemeriksaan kondisi kesehatannya.
- Pisahkan ayam sakit dan segera lakukan pengobatan. Jika ada ayam yang mati segera buang bangkainya di luar area peternakan ayam laga.



Produk Winner untuk Ayam Laga

Sumber : Dok. Medion

Medion Konsisten Tingkatkan Konsumsi Telur



Sumber : Dok. Medion

Kampanye makan telur di Sekolah Dasar

Hari Telur Sedunia pada tanggal 8 Oktober lalu diperingati untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi telur sebagai sumber protein hewani yang baik untuk tubuh. Kandungan proteinnya dapat membantu perkembangan otak dan otot tubuh serta menjaga kesehatan mata. Selain protein, telur juga merupakan sumber kolin yang penting untuk meningkatkan daya ingat dan menjaga kesehatan fungsi saraf.

Namun telur masih sangat jarang dikonsumsi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2020 jumlah konsumsi telur masyarakat Indonesia hanya 280 butir/kapita/tahun. Sementara Malaysia sudah mencapai 360 butir/kapita/tahun.

Melihat hal ini, Medion rutin melaksanakan Kampanye Makan Telur sejak tahun 2012 hingga sekarang. Kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai manfaat makan telur melalui seminar dan membagikan telur siap makan ini merupakan salah satu perwujudan program Medion Peduli Kesehatan. Tidak hanya dilaksanakan di Posyandu tetapi juga di Sekolah Dasar (SD) di berbagai kota di Indonesia, seperti Bandung, Bandar Lampung, Denpasar, Makassar, Bogor, Solo, dan Palu. Selama masa pandemi ini kegiatan tetap dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom.

Selain itu juga, Medion membagikan telur secara rutin kepada para pekerja untuk membantu menjaga kesehatan agar tetap prima. Hingga saat ini, total telur yang dibagikan mencapai 599.145 butir.

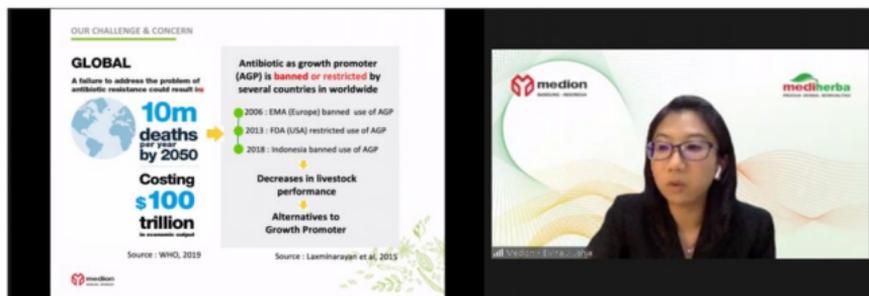
Semoga program Medion Peduli Kesehatan bisa lebih banyak menjangkau masyarakat sehingga konsumsi telur dan kesejahteraan masyarakat meningkat.



Sumber : Dok. Medion

Kampanye makan telur di Posyandu

Inovasi Produk Herbal Medion, Dibawakan di Konferensi Luar Negeri



Sumber : Dok. Medion

Elvina Jahja saat membawakan materi

Medion terus melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan peternak. Termasuk dengan dibuatnya produk-produk herbal di bawah payung **Mediherba**. Tidak hanya memproduksi produk-produk yang berkualitas, Medion pun berkomitmen untuk memberikan edukasi. Kali ini, Medion berpartisipasi dalam sebuah konferensi Internasional yang diselenggarakan pada 30 September – 1 Oktober 2021 secara daring. Konferensi tersebut bertajuk *3rd Edition Of Euro Global Conference on Food Science and Technology*, dengan tema *Foreground for Advanced Researches in Food Science and Technology*.

Tujuan diadakannya konferensi tersebut adalah sebagai ajang untuk mentransfer pengetahuan dari penelitian ke industri dan mengubah keamanan pangan untuk masa depan yang aman dan sehat. Hadir sebagai pembicara, Elvina Jahja, selaku Direktur *Animal Health* PT Medion Farma Jaya, membawakan materi di hadapan para peserta yang merupakan para akademisi, profesional, pengusaha, industrialis, dan insinyur dari dua puluh negara.

Dalam kesempatan tersebut, Elvina mempresentasikan mengenai hasil penelitian produk herbal Medion terkini yang memiliki potensi dalam mengoptimalkan FCR *broiler*, serta menghasilkan kualitas karkas yang baik. Materi tersebut diberi judul, *Performance and Carcass quality of Broiler supplemented with Curcuma longa and Morinda citrifolia Extracts*.

Hal ini diperlukan mengingat tantangan dunia saat ini dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat, menyebabkan kebutuhan akan protein hewani meningkat. Selain itu issue yang berkembang saat ini terkait dengan penarikan AGPs di berbagai belahan dunia, yang dapat menyebabkan penurunan performa ternak, sehingga dibutuhkan suatu alternatif produk yang dapat digunakan sebagai substitusi dari AGPs. Diharapkan herbal yang diteliti ini dapat digunakan untuk produksi yang *sustainable*.

Medion sebagai salah satu perusahaan inovatif yang berfokus pada produk berkualitas, dan bersaing di kancah internasional, telah berhasil mengembangkan berbagai produk herbal, diantaranya **Ammotrol**, **Kumavit**, **Imustim**, **Gingertol**, **Fithera**, **Super Strong**, **Red Power**, **Mastigrin**, **Respitoran**, **Heprofit** dan **Fasbro**. Medion juga berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia peternakan.

Medivac IBH Emulsion



Perlindungan Terhadap IBH Mulai dari Induk

Penyakit *Inclusion Body Hepatitis* dapat ditularkan secara vertikal dan horizontal. Vaksinasi **Medivac IBH Emulsion** di usia 8-9 minggu dengan pengulangan kembali dapat melindungi induk pada masa produksi dan mengoptimalkan maternal antibodi pada anakan.

INFORMASI PRODUK

Customer Service : 0813 2185 7405; Konsultasi Teknis : 0823 2143 4063



Medivac IBH Emulsion

Perlindungan Terhadap IBH Mulai dari Induk

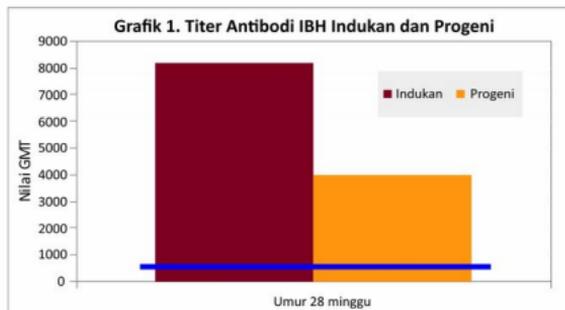
Medivac IBH Emulsion adalah vaksin inaktif berbentuk emulsi untuk mencegah penyakit *Inclusion Body Hepatitis* (IBH) pada unggas. **Medivac IBH Emulsion** mengandung virus *Fowl Adenovirus* (FAdV) serotipe 8b dan 11 yang dilarutkan dalam *adjuvant* minyak mineral untuk meningkatkan dan memperpanjang daya kerja vaksin.

Keunggulan

- ✓ Mengandung 2 serotipe virus *Fowl Adenovirus* (FAdV) sehingga memberikan perlindungan yang luas.
- ✓ Sediaan emulsi sehingga memberikan durasi imunitas yang lebih panjang.

Hasil Penelitian

Penyakit IBH dapat ditularkan secara vertikal dan horisontal. Vaksinasi **Medivac IBH Emulsion** terbukti mampu memberikan perlindungan luas untuk mencegah penyakit IBH pada induk dan mengoptimalkan maternal antibodi pada anakan.



Keterangan:

Trial dilakukan pada ayam *broiler breeder* dan progeni

Sumber: *Research and Development Medion*, 2021

Dosis dan Aturan Pakai

Medivac IBH Emulsion diberikan pada ayam dengan cara suntikan intramuskuler (tembus daging/otot) di paha/dada atau subkutan (bawah kulit) di leher bagian belakang sebelah bawah dengan dosis 0,2 ml untuk anak ayam dan 0,5 ml untuk ayam dewasa.

Kemasan

500 ml

Obat hanya untuk hewan

KEMENTAN RI No. D 21066875 VKC